

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kunci dalam meningkatkan taraf hidup sebuah masyarakat. Oleh karena itu, Negara sebagai penjamin kehidupan masyarakat harus mampu menyelenggarakan pendidikan agar taraf hidup masyarakatnya semakin membaik. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, disebutkan bahwa setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar<sup>1</sup>. Untuk mewujudkan amanah Undang-Undang tersebut maka pemerintah wajib menyelenggarakan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar yaitu SD dan SMP serta satuan pendidikan lain yang sederajat.

Sebagai upaya untuk melaksanakan kewajiban menyelenggarakan pendidikan dasar tanpa biaya, pemerintah menciptakan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pada awalnya BOS ini adalah bentuk kompensasi kenaikan bahan bakar minyak pada tahun 2005 dengan tujuan awal adalah untuk mempercepat pencapaian program wajib belajar<sup>2</sup>. Akan tetapi mulai tahun 2009 pemerintah telah

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, LN.2003/NO.78, TLN NO.4301, ps.31

<sup>2</sup> Karmila Akib. *Biaya Operasional Sekolah pada SMP Negeri 5 Poso Kota Utara Kabupaten Poso*. Jurnal Ilmiah Administrasi, Vol.6, no. 1 (2016). h. 1

melakukan perubahan tujuan, pendekatan, dan orientasi program BOS tersebut. Program BOS untuk selanjutnya bukan hanya berperan untuk mempertahankan jumlah peserta didik saja, namun juga harus berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dasar.

Unsur yang terlibat di dalam pengelolaan BOS adalah tim manajemen BOS pusat, Tim manajemen BOS Provinsi, Tim manajemen BOS Kabupaten/ Kota, dan sekolah. Semua unsur yang terlibat dalam pengelolaan BOS ini diharapkan dapat memahami ketentuan-ketentuan teknis yang harus dijalankan dalam rangka penyelenggaraan program BOS. Kesalahan pemahaman oleh pengelola dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan program BOS.

Dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) ini melingkupi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta pertanggungjawaban yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Agar pihak sekolah mampu meningkatkan kualitas serta melaksanakan program dana bantuan operasional sekolah (BOS) ini dengan baik yaitu tergantung bagaimana manajemen sekolah dalam menerapkan dan menjalankan sistem informasi akuntansi tersebut dengan tepat dan cepat.

Dalam suatu perusahaan, proses Dana BOS merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting, karena dari aktivitas ini akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Semakin baik mengelola Dana BOS maka semakin baik peningkatan profit/keuntungan yang akan dihasilkan, serta membawa perusahaan kepada tujuan yang ingin dicapainya. Untuk membantu mempermudah mencapai tujuan yang diharapkan tersebut, perusahaan membutuhkan suatu alat dan sumber daya manusia yang sangat membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Untuk membuat keputusan yang efektif, organisasi harus mencantumkan keputusan apa yang perlu mereka buat, informasi apa yang mereka buat, informasi apa yang mereka perlukan untuk membuat keputusan, dan cara mengumpulkan serta mengolah data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi<sup>3</sup>. Oleh karena itu sistem informasi yang tepat serta cepat dapat mendukung manajemen demi merencanakan program serta melaksanakan kegiatan operasional sekolah dengan baik, agar tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut dapat tercapai.

Suatu informasi dapat dihasilkan dari sistem akuntansi keuangan. Informasi akuntansi keuangan perlu diterapkan oleh sebuah

---

<sup>3</sup> Romney, MB., & Steinbart, P.J. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta : Salemba 4 (2016). h.5.

perusahaan salah satunya sekolah, di segala bidang apapun karena sistem informasi akuntansi keuangan mencakup sebuah proses dalam melaporkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan tepat untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Sistem informasi akuntansi keuangan dapat memudahkan sebagian besar dari kegiatan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Adapun peran akuntansi keuangan dalam perusahaan, memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi pemangku kepentingan; (2) Menilai kebutuhan pemangku kepentingan; (3) merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan; (4) Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan; (5) Menyiapkan laporan akuntansi keuangan bagi para pemangku kepentingan<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> Warren, et al, C.S, *Pengantar Akuntansi 1*. (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 3.

Para pemangku tersebut menggunakan informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan proses bisnis yang dijalankan suatu perusahaan dapat dibedakan ke tiga tipe yaitu, perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, perusahaan jasa. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memulai proses bisnisnya dengan melakukan pembelian bahan baku dan komponen lainnya kemudian mengolah bahan baku dan komponen tersebut menjadi barang jadi yang siap jual. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang memulai proses bisnisnya dengan melakukan pembelian barang dagang kemudian melakukan penjualan barang dagang tersebut tanpa mengubah bentuk dasar dari barang yang dibeli tersebut. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang proses bisnisnya memberikan pelayanan jasa<sup>5</sup>.

Perusahaan jasa yang proses bisnisnya memberikan pelayanan jasa salah satunya adalah SD Islam Terpadu Banten Islamic School yang berstatus Swasta dan merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang pendidikan. SD Islam Terpadu Banten Islamic School merupakan salah satu layanan pendidikan yang melayani segala kebutuhan pembelajaran bagi para calon siswa. Adapun proses bisnis SD Islam Terpadu Banten Islamic School salah satunya, meliputi

---

<sup>5</sup> Sasongko, C. *Akuntansi suatu pengantar*. (Jakarta : salemba Empat, 2016), h. 2

Dana BOS untuk keperluan berbagai jenis mulai dari pembangunan, sarana dan prasana untuk keberlangsungan layanan pendidikan yang terbaik dan berkualitas terhadap masyarakat sebagai calon siswa.

Sehubungan dengan hal ini, SD Islam Terpadu Banten Islamic School diuntut untuk dapat menjalankan sistem informasi akuntansi keuangan dengan baik yang menjamin pengawasan terhadap keuangan, agar tidak terjadi kecurangan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab karena keuangan merupakan sumber pendapatan yang utama bagi perusahaan. Selain itu, perusahaan berusaha terus untuk meningkatkan pembangunan, sarana, dan prasarana sehingga dapat menjamin ketersediaan layanan pendidikan yang terbaik kepada masyarakat sebagai calon siswa.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) keuangan pada suatu organisasi memainkan peran penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis. Pencapaian paling layak antar aktivitas mengharuskan pengumpulan data setiap aktivitas. Hal ini juga penting bahwa sistem informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan non keuangan mengenai aktivitas organisasi<sup>6</sup>. Karena jika sekolah sudah menerapkan sistem informasi yang baik serta efektif, bisa mendukung manajemen sekolah dalam perencanaan program serta untuk mengambil

---

<sup>6</sup> Romney, MB., & Steinbart, P.J. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta : Salemba 4 (2016). h.13.

keputusan yang akan berdampak penting terhadap kemajuan pendidikan yang bisa menggapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut dengan maksimal. Sehingga dengan diterapkannya sistem informasi yang baik, efektif dan efisien pihak manajemen sekolah dapat memantau, mengoreksi pengalokasian dari Dana BOS tersebut dengan tepat serta dapat dipertanggung jawabkan.

Sistem informasi akuntansi keuangan pada suatu perusahaan tidak akan sama untuk setiap perusahaan, walaupun perusahaan tersebut sejenis. Perancangan sistem informasi akuntansi harus menggunakan pendekatan proses bisnis. Umumnya proses bisnis divisualkan dalam bentuk bagan alur (flowchart) yang menggambarkan aktivitas bisnis secara berturut<sup>7</sup>. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi ini berguna untuk mengontrol secara tepat terhadap asset yang dimiliki oleh suatu organisasi. Dengan demikian keuangan BOS dapat terealisasikan dengan baik. Selain itu dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi ini manajemen sekolah dapat melihat keuangan BOS ini dengan jelas serta dapat memantau besaran pemasukan ataupun pengeluaran kas dana BOS secara menyeluruh serta dapat di alokasikan dengan tepat sasaran.

---

<sup>7</sup> Ardana, I. C., & Lukman, H. *Sistem Informasi Akuntansi Keuangan*. (Jakarta : Mitra Wacana Media (2016). h. 52

Dana BOS merupakan salah satu pendapatan bagi SD Islam Terpadu Banten Islamic School. Pada umumnya, Dana BOS berfungsi untuk meringankan biaya sekolah untuk peserta didik di setiap sekolah, maka dari itu Dana BOS sangat penting akan keberlangsungan kegiatan-kegiatan sekolah. Adapun proses pelaksanaan sistem informasi akuntansi SD Islam Terpadu Banten Islamic School yaitu memberi biaya yang dimulai dari perencanaan keuangan serta pelaporan dari hasil pemakaian Dana BOS.

SD Islam Terpadu Banten Islamic School mempunyai kewajiban untuk melakukan pembukuan atas Dana BOS yang sudah diberikan oleh pemerintah pusat, untuk digunakan sebaik-baiknya dalam kegiatan sekolah. Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Dana BOS. Adapun program Dana BOS di komandani dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan, yang dimana dalam proses penyaluran dana BOS ini wajib berpedoman kepada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS yang telah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian agama sebagai Kementerian Teknis yang mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan serta pengelolaan program dana BOS. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) mengungkapkan sedikitnya 12 modus penyalahgunaan dana bantuan operasional



sekolah (BOS) yang dilakukan oknum pengelola anggaran sekolah. Ragam modus ini ditemukan dari kasus korupsi, penyelewengan dana BOS, dan pengelolaan yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis<sup>8</sup>. Oleh karena itu, terdapat masalah di dalam penelitian ini. Selibuhnya tidak menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

Dana BOS menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bagian pencatatannya diterima melalui sistem dari pemerintah provinsi yang akan diberikan kepada pemerintah pusat dalam bentuk laporan setiap tahapannya. Sistem informasi akuntansi akan sangat membantu dalam keberlangsungan Dana BOS dari perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan Dana BOS. Maupun proses pertanggungjawaban sekolah dalam pengelolaan dana BOS ini sangat berguna, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menerapkan prinsip akuntabilitas yang bisa memberikan pertanggung jawaban tentang keuangan sekolah kepada pihak eksternal, serta sekolah harus mampu memberikan informasi mengenai Dana BOS secara akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya. Sehingga pemerintah ataupun masyarakat dapat menilai bahwa sekolah tersebut profesional serta tidak Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN).

---

<sup>8</sup>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200910150042-12-544965/kemendikbud-ungkap-12-modus-penyelewengan-dana-bos#>

Dalam islam juga demikian, telah dijelaskan tentang pertanggungjawaban melalui Alqur'an telah menggariskan bahwa konsep akuntansi keuangan yang harus diikuti oleh para pelaku transaksi dan pembuat laporan keuangan adalah menekankan pada konsep pertanggungjawaban atau *accountability*, sebagaimana ditegaskan dalam surat Al-baqarah ayat 282. Standar akuntansi tersebut menjadi kunci sukses islam dalam melayani masyarakat disekitarnya, sehingga dapat menyajikan informasi yang cukup, dapat dipercaya dan relevan bagi para penggunanya, namun tetap dalam konteks syariah<sup>9</sup>

Dari beberapa pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji permasalahan di atas dalam skripsi yang berjudul: **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SDIT BANTEN ISLAMIC SCHOOL”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dilakukan agar pembahasan tidak terlampau jauh serta terfokus pada topik yang akan dibahas. Berdasarkan deskripsi pada latar belakang diatas maka fokus penelitian yang akan

---

<sup>9</sup> Daiyinta C.P. Handoko,. *Menilik Akuntabilitas Akuntansi Dari Budaya Islam*,. (Vol. 13, No 3 : Tirtayasa Ekonomika),. h. 337

dikaji adalah perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dana BOS dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pada SDIT Banten Islamic School.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta fokus penelitian maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan dana BOS dengan menggunakan sistem informasi akuntansi di SDIT Banten Islamic School ?
2. Bagaimana pelaksanaan dana BOS dengan menggunakan sistem informasi akuntansi di SDIT Banten Islamic School ?
3. Bagaimana pelaporan dana BOS dengan menggunakan sistem informasi akuntansi di SDIT Banten Islamic School ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan dana BOS dengan menggunakan sistem informasi akuntansi di SD Islam Terpadu Banten Islamic School.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dana BOS dengan menggunakan sistem informasi akuntansi di SD Islam Terpadu Banten Islamic School.

3. Untuk mengetahui pelaporan dana BOS dengan menggunakan sistem informasi akuntansi di SD Islam Terpadu Banten Islamic School.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis dari hasil penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi islam yang berkaitan dengan mengenai sistem informasi akuntansi keuangan Dana BOS, dan diharapkan dapat memberikan pembaharuan ilmu yang berguna bagi para pengguna.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penerapan teori yang dipelajari di perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu bermanfaat jika judul penelitian yang digunakan sebagai bahan kajian berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

**Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asep Tonny WR (2021) dengan judul “ Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengeluaran dan Penerimaan Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Islam Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi”.** Dalam Penelitian ini menggunakan variabel Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data kemudian melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi dan studi pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan observasi dan wawancara dengan SMK Islam Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi. Dimana narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, komite

sekolah dan bendahara BOS di SMK Islam Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis sebelum di lapangan, analisis selama dan setelah di lapangan, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah sudah sesuai dengan bantuan sistem pengendalian intern untuk dapat menghasilkan informasi yang kredibel dan handal serta dapat mencatat kesalahan yang telah terjadi sehingga dapat diperbaiki di dalamnya. Ada kontrol eksternal, kontrol administratif, kontrol operasional, kontrol dokumen dan kontrol keamanan. Untuk Penerimaan Kas dana BOS yang digunakan telah mengacu pada petunjuk teknis dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dalam Pengeluaran Tunai dana BOS, sekolah telah menggunakan dana BOS Reguler untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan di sekolahnya. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah sesuai namun masih terdapat kekurangan pada sisi laporan keuangan yang belum tersedia.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammad Asep Tony WR, *Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengeluaran dan Penerimaan Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Islam Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi*, Nusantara Hasana Journal Vol.1, no.4 (2021): h. 65-71.

Persamaan pada penelitian ini adalah variabel Sistem Informasi Akuntansi Dana BOS. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah variabel penerimaan dan pengeluaran Kas, lokasi penelitian pada SMK Islam Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi , dan tahun penelitian 2021.

**Penelitian yang dilakukan oleh Dian Eriana Nur Hidayah, Slamet Riyadi (2023) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana BOS”.**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan sistem informasi akuntabilitas dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMP Negeri 4 Kota Mojokerto metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Display data, 4) inferensi dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan sekolah dan pembagian tugas belum berjalan efektif. Akuntabilitas pengelolaan dana BOS sudah cukup baik. Meskipun beberapa anggaran RKAS belum dialokasikan dengan baik. Namun tata cara pelaporan dana BOS telah sesuai

dengan Petunjuk Teknis Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Bantuan Operasional Sekolah.<sup>11</sup>

Persamaan pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan dana BOS dan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah variabel penerapan, lokasi penelitian pada SMP Negeri 4 Kota Mojokerto, dan tahun penelitian 2023.

**Penelitian yang dilakukan oleh Rieza Rosdiana (2021) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Dana bantuan Operasional Sekolah”.** Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Objek penelitian ini adalah penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Pengujian dilakukan dengan melihat fakta di lapangan mengenai penerimaan sistem dan juga kontes dana BOS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara dengan bendahara, kepala sekolah, dan komite sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi

---

<sup>11</sup> Dian Eriana Nur Hidayah, Slamet Riyadi, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi kasus SMP Negeri 4 Kota Mojokerto)*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Vol. 3, no.2 (2023) : h. 221-226.



telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari laporan dan bukti setiap transaksi, serta sesuai dengan juknis BOS yang berlaku.<sup>12</sup>

Persamaan pada penelitian ini adalah variabel Sistem Informasi Akuntansi, dana BOS dan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah variabel penerimaan dan pengeluaran, lokasi penelitian, dan tahun penelitian 2021.

**Penelitian ini dilakukan oleh Siti Uviyanti, Bambang Agus Pramuka (2020) dengan judul “Pengaruh Sistem informasi akuntansi Terhadap Kualitas laporan Terhadap bantuan Operasional sekolah (BOS) ”.** Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan dana BOS. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi berjumlah 58 SMK Swasta Di Kabupaten Tegal terhadap bantuan Operasional Sekolah”. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Rieza Rosdiana, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Dana bantuan Operasional Sekolah*,. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.5, no.1 (2021): h.185.

<sup>13</sup> Siti Uviyanti, Bambang Agus Pramuka. *Pengaruh Sisiem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan bantuan operasional sekolah (BOS)*. Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol.5, no. 7 (2020). h. 471.

Persamaan pada penelitian ini adalah variabel Sistem Informasi Akuntansi, dana BOS. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah variabel kualitas laporan, lokasi penelitian pada SMK Swasta Kabupaten Tegal, dan tahun penelitian 2020.

**Penelitian ini dilakukan oleh Monika Jayatri, (2012) dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 11 Yogyakarta dan SMPN 1 Purworejo”.** Dalam penelitian ini membahas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan fasilitas sekolah yang dibeli dengan Dana BOS di SMPN 11 Yogyakarta dan SMPN 1 Purworejo. Analisis pengelolaan yang dilakukan adalah mengenai penggunaan dana, pembukuan, pelaporan, dan sistem pengendalian internal masing-masing sekolah. Sedangkan analisis mengenai fasilitas sekolah menganalisis langkah pengelolaan termasuk perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, penyimpanan, dan penghapusan fasilitas sekolah. Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini dapat diketahui bahwa performa pengelolaan dana BOS dan fasilitas terkait dana BOS di kedua sekolah belum berjalan terlalu baik. Ada beberapa kesalahan yang masih dilakukan oleh pengurus sekolah. Akan tetapi asas akuntabilitas dan transparansi sudah dilaksanakan dengan cukup baik oleh kedua sekolah.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Monika Jayatri, *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 11 Yogyakarta dan SMPN 1 Purworejo*, Skripsi Universitas Indonesia tahun 2012.

Persamaan pada penelitian ini adalah variabel pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah variabel penggunaan dana, pembukuan, pelaporan, dan sistem pengendalian internal, lokasi penelitian pada SMPN 11 Yogyakarta dan SMPN 1 Purworejo, dan tahun penelitian 2012.

**Penelitian ini dilakukan oleh Nur Azizah Fauziah, Heni, Imas, (2018) dengan judul “Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bandung”.** Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Se-Kota Bandung. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif, dan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) se-kota Bandung sebanyak 15 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN). Penelitian ini merupakan penelitian sensus. Sehingga semua populasi akan dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat efektivitas dana bantuan operasional sekolah (BOS) di

sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) se-kota Bandung tergolong cukup efektif dengan persentase 88.67%.<sup>15</sup>

Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah lokasi penelitian pada SMKN Kota Bandung, dan tahun penelitian 2018.

### **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka berfikir adalah penjelasan sementara untuk gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan. Kriteria utama dari kerangka berfikir adalah alur-alur pikiran yang logis dari berbagai teori yang telah dideskripsikan yang selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti<sup>16</sup>. Dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan alur yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penelitian Dana Bantuan Operasional Sekolah ini dibutuhkan suatu analisis system informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan analisis system informasi akuntansi harus memuat secara terperinci bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pada

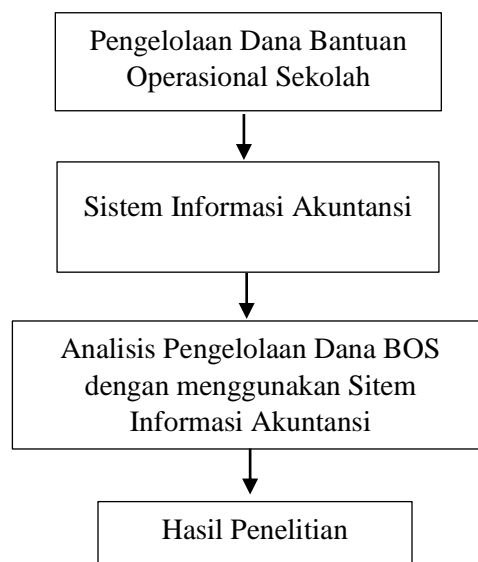
---

<sup>15</sup> Nur Azizah Fauziah, Heni, Imas, *Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bandung*. Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Vol.6, no.1 (2018): h.21-28

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 89.

dana BOS, sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat pengendalian internal dan pelaporan eksternal

Laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan dan yang disusun secara entitas bagi kepentingan pihak internal dan eksternal dari entitas tersebut serta segala implementasinya. Adapun gambaran dari kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut :



## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (fieldresearch), yaitu penelitian mengenai analisis pengelolaan dana BOS dengan menggunakan system informasi akuntansi, yang penelitiannya dilakukan langsung untuk mendapatkan informasi dan permasalahan yang terjadi, melalui staff administrasi. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana dalam pendekatan kualitatif deskriptif ini, prosedur penelitian akan menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati<sup>17</sup>. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut<sup>18</sup>

## **2. Objek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian . Objek penelitian dalam penelitian ini adalah analisis pengelolaan dana bos dengan menggunakan system informasi akuntansi pada SD IT BIS.

## **3. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam data diantaranya:

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah pada penelitian secara

---

<sup>17</sup> Ley J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya,1995), 03

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta,2014), 8.

khusus . Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Staff Administrasi yang dipandang tahu tentang situasi penelitian mengenai pengelolaan dana bos.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapat dari tangan kedua sebagai latar belakang mengapa suatu penelitian perlu dilakukan, data tersebut hasil dari literatur yang berupa jurnal, buku-buku, website resmi lembaga, skripsi serta sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian<sup>19</sup>. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu : Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Pajak, Buku pembantu Bank, dan bukti-bukti transaksi yang dilakukan selama penggunaan Dana BOS.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut :

a. **Observasi (Pengamatan)**

Observation (Pengamatan), yaitu mengadakan

pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Meliputi kegiatan pemusatan Perhatian terhadap suatu objek

---

<sup>19</sup> Hardani, dkk, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), h, 401.

dengan menggunakan seluruh alat indra dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendegaran, peraba, dan pengecap dan dapat juga dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar dan rekaman suara<sup>20</sup>. Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan menemui staff administrasi untuk mendapatkan data sekunder berupa laporan-laporan Dana BOS sebelumnya yang menjadi acuan untuk pengajuan selanjutnya, yang mendukung sebagai sistem informasi akuntansi keuangan terhadap pengelolaan Dana BOS.

**b. Wawancara**

Metode wawancara merupakan salah satu prorese pengumpulan data untuk suatu tujuan penelitian melalui proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka. Melalui teknik wawancara ini penulis berusaha mencari informasi dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan informan yaitu staff administrasi, dan kepala sekolah.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang berhubungan dengan subyek penelitian namun

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2002).



melalui dokumen. Dokumen dalam penelitian ini berupa laporan administrasi Dana BOS, yang diantaranya: (1) Buku Kas Umum, (2) Buku Pembantu Kas, (3) Buku Pembantu Pajak, (4) Buku Pembantu bank. Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data yang dihasilkan sebelumnya agar datanya akurat dan terpercaya.

## **5. Analisis Data**

Analisis data, yaitu menganalisa seluruh data-data yang diperoleh dan data-data yang sudah terkumpul, guna untuk memperoleh suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan sebelum di lapangan, yaitu analisis yang dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dan akan dilanjutkan selama proses hingga akhir dari penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teori atau dalil-dalil terkait tentang pengelolaan dana BOS dan sistem informasi akuntansi guna untuk mengamati masalah yang bersifat umum. Setelah itu ditarik kesimpulan yang bersifat khusus dan dianalisa. Dari analisa tersebut akan diketahui tentang ada tidaknya penyimpangan yang terjadi dalam pengelolaan dana BOS.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Maksud dari sistematika penulisan adalah untuk menggambarkan secara menyeluruh isi dari skripsi ini yang disusun dengan komprehensif dan sistematis. Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang masalah yang memberikan penjelasan secara ringkas, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab ini berisikan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang memuat teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Teori- teori tersebut dijelaskan dari yang paling umum sampai khusus. Temuan penelitian terkait, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai SDIT Banten Islamic School dan Kabupaten Serang dan focus penelitian perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang dilakukan di SDIT Banten Islamic School.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan secara mendalam dan memuat proses analisis yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, juga memberikan hasil penelitian yang di analisis.

#### **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran.